

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini kondisi persaingan semakin ketat dalam dunia usaha, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu insiatif, kreatif dan inovatif sehingga efisiensi dan produktifitasnya dapat ditingkatkan guna untuk menyesuaikan diri terhadap pesaing lainnya dan segala macam perubahan dimasa mendatang baik peraturan pemerintah, permintaan konsumen dan kondisi perekonomian. Hal ini membuat manajemen menjadi semakin kompleks, apalagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang mengalami perkembangan, banyak kebijakan-kebijakan yang diganti untuk memperbaiki dan meningkatkan kebijakan yang saat ini dijalankan. tujuan setiap perusahaan tidak terlepas dari memperoleh laba yang maksimal untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Meithasari, 2017).

Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu cara untuk menghasilkan keuntungan. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan, laporan keuangan digunakan untuk menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan untuk menilai kinerja manajemen. Pada dasarnya analisa laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio dalam menilai keadaan keuangan perusahaan (Syamsudin, 2011).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Wijaya, Sri, 2013). Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping bertujuan untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hantono, 2015).

Winarno (2015) mengatakan profitabilitas perusahaan sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan.

Faktor internal meliputi:

1. Kemampuan manajemen,
2. Kompetensi karyawan,
3. Sistem *reward* dan *punishment*,
4. *Asset* yang digunakan,
5. Utang,
6. Penjualan
7. kompetensi perusahaan menurut pendekatan *resources based views*.

Faktor eksternal disebut dengan struktur pasar. Struktur pasar dikenal dengan *five forces model porter's*. Struktur pasar perusahaan meliputi:

1. Hambatan masuk pasar,
2. Persaingan dalam pasar yang sudah ada,
3. Barang substitusi,
4. Kekuatan tawar pembeli dan
5. Kekuatan tawar pemasok.

Current ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap pemberi pinjaman jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aset lancar, maka perusahaan mengalami likuidasi (Budi Anshari, 2016). Pada dasarnya likuiditas perusahaan dapat diukur dengan posisi modal kerja perusahaan yang didapatkan dari laba dalam periode dimana modal tersebut

dapat menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek (Adityo, 2017).

Debt to equity ratio (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar utang (Arum Desmawati, Muzakar Isa, 2015). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor. Semakin rendah hasil DER menunjukkan semakin tingginya pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Hasil DER yang rendah juga akan dapat menunjukkan perlindungan yang seakin besar bagi kreditur, apabila perusahaan mengalami penurunan aset atau kerugian besar, oleh karena itu hasil DER yang rendah disukai oleh kreditur (Rizki Adriani, 2015).

PT Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Lever Zeepfabrieken N.V. Pada 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Lever Brothers Indonesia dan pada 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Unilever Indonesia melepas 15% sahamnya di [Bursa Efek Jakarta](#) dan [Bursa Efek Surabaya](#) pada tahun 1981. Unilever Indonesia mempunyai lebih dari 1.000 distributor di seluruh Indonesia (Profil perusahaan). Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terdepan untuk produk Home and Personal Care serta Foods & Ice Cream di Indonesia. Rangkaian Produk Unilever Indonesia mencakup brand-brand ternama yang disukai di dunia seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Walls, Blue Band, Royco, Bango, dan lain-lain. Dibawah ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu: CR, DER dan ROE dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Fenomena rata-rata CR, DER dan ROE (%)
Pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk. Periode 2011-2018

Tahun	CR	DER	ROE
2011	81,22	164,37	65
2012	77,8	191,02	69,85
2013	78,65	179,05	71,35
2014	80,22	203,97	72,35
2015	78,35	181,65	67,42
2016	69,83	234,33	72,83
2017	68,85	232,52	80,92
2018	76,87	194,65	89,3

Sumber : Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, nilai CR berada sekitar 68,85% sampai 81,22% sementara nilai standar CR di industri menurut Kasmir adalah sebesar 200%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai CR di PT. Unilver Indonesia. Tbk. Pada tahun 2011 - 2018 Tidak bagus.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas nilai DER berada disekitar 164,37% sampai 234,33% sementara nilai standar DER di industri menurut Irham Fahmi adalah sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DER di PT. Unilever Indoneisa. Tbk. Pada tahun 2011 – 2018 Tidak bagus dan beresiko tinggi.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas nilai ROE berada disekitar 65% sampai 89,3%, nilai standar ROE di industri menurut Kasmir adalah sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROE di PT. Unilever Indoneisa. Tbk. Pada tahun 2011 – 2018 Dalam keadaan bagus

Berdasarkan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, daftar perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor

kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dalam tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Perusahaan Sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Saham syariah
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk. PT	13-Jun-1994	Ada
2.	KINO	Kino Indonesia Tbk	11-Des-2015	Ada
3.	MBTO	Martina Berto Tbk	13-Jan-2011	Ada
4.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-Jul-1995	Ada
5.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23-Sep-1993	Ada
6.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-1982	Ada

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada tabel 1.2 adalah beberapa contoh produk kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dihasilkan perusahaan publik (Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Contoh produk Martina Berto Tbk.

Produk kosmetik Martina Berto Tbk merupakan produsen produk kosmetik dengan merek Martha Tilaar seperti Sariayu, Belia, Biocos, Caring, Cempaka, Dewi Sri Spa, Mirabella, PAC, Rudi Hariswarno.

2. Contoh produk Mustika Ratu Tbk

Produk kosmetik Mustika Ratu Tbk merupakan produsen produk kosmetik dengan merek Mustika Ratu, Mustika Putri, Bask for Men, Biocell, Ratu Mas, Moors profesional dan Taman sari royal heritage spa

3. Contoh produk Mandom Indonesia

Produk kosmetik PT Mandom Indonesia merupakan produsen kosmetik dengan merek Gatsby, Pixy, Pucelle, Tanco, Miraton, Mandom, Lovillea, Spalding, Johnny Andrean, Oxxo, Axya dan Style

4. Contoh produk Unilever Indonesia.

Contoh produk PT Unilever Indonesia Tbk diantaranya: Produk makanan dan minuman (Wall's, Buavita, Sariwangi, Bango, Royco, Blue band), produk perawatan rumah (Sunlight, Rinso, CIF, Molto, Domestos,

Vixal), produk perawatan tubuh (Lifebouy, Citra, Pound's, Vaseline, Axe, Lux)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On equity* perusahaan

2. Bagi Pihak manajemen

Dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan fakotr-faktor yang diteliti dalam penelitian ini

3. Bagi akademisi

Bisa dijadikan bahan referensi di perpustakaan “Universitas Bhayangkara Jakarta Raya” bagi mahasiswa untuk dijadikan bahan penelitian

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat dengan hanya mengarahkan peneliti *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER)

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan, juga memuat penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain peelitian, tahapan penilitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang profil perusahaan, proses analisis data, hingga hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian yang dilakukan

